

KIN'S JOURNAL

Many things happened and need to be stored until the time it should be re-opened (:

[Share this on Facebook](#)

[Tweet this](#)

[View stats](#)

[\(NEW\) Appointment gadget >>](#)

Kamis, 15 Agustus 2013

Si Kriwil

"Si Kriwil", sebutan itu seperti menjadi trademark buat saya. Rambut saya yang keriting, tebal, dan hitam, tidak pernah out-of-date menjadi ciri khas sejak zaman TK. Anehnya, kata Ibu, saya seperti anak yang tidak punya rambut selama batita. Helaian rambut yang tumbuh seperti 'rambut jagung' yang tipis, merah kecoklatan, dan gampang rontok. Kondisi saya yang seperti itu membuat seluruh keluarga besar Ibu saya panik. Kata Ibu, "Kalau tetangga lihat kamu tuh pasti jadi kasihan. Soalnya rambutmu bikin kami kelihatan kayak anak penyakitan." Ya ampun, semoga Tuhan mengampuni tetangga saya yang khilaf itu.

Saya adalah cucu pertama dari keluarga besar Ibu saya. Rambut jagung saya seperti jadi trending topic keluarga Ibu saya waktu itu. Mulai dari Mbah Kakung, Mbah Uti, Pakde, Tante, Om membuat Ibu saya panik sendiri.

"Jangan-jangan anakmu ada yang ngasih jampi-jampi supaya rambutnya ndak tumbuh," komentar Pakde saya. Alay.

"Mbak, anakmu ada kelainan mungkin di kulit kepalanya," seloroh Si Om. Tidak kalah alay.

"Wis, sabar wae. Yak'e suk mben nek wis balig rambut'e nembe tukhul..." ujar Mbah Uti kalem tapi malah jadi *nightmare* buat Ibu.

Berbagai upaya dilakukan oleh semua anggota keluarga supaya rambut saya bisa tumbuh. Ibu mencoba berbagai macam tanaman untuk dibuat cem-ceman. Seledri, urang-aring, santan, bunga sepatu, dan kemiri. Secara bergantian dioleskan ke kulit kepala saya sebelum saya tidur dengan harapan bisa memicu pertumbuhan rambut saya. Sebulan, dua bulan, sampai hampir enam bulan, hasil yang diharapkan belum kelihatan juga.

Dengan pasrah, Ibu saya curhat sama Pakde yang kebetulan sedang berkunjung. "Aku wis njajali kabeh kok yo gak tukhul-tukhul yo, Mas?"

Dan Pakde saya dengan senyum sumringahnya mengeluarkan sesuatu dari tas. "Tenaaaang, aku dah mengumpulkan informasi dari teman-temanku. Coba ini, pasti mujarab. Sudah terbukti soalnya. Rambutnya anakmu nanti pasti jadi lebat dan hitam."

Criiiiiinggg..... ternyata yang dikeluarkan Pakde adalah Minyak Cacap Rambut Nyonya Meneer nomer 79



Jamu Rambut yang Mujarab

Benar saja kata Pakde. Dalam waktu 1 bulan, muncullah helaian-helaian hitam rambut saya. Peran genetika Mbah Uti yang berambut keriting membuat rambut saya tumbuh jadi makin eksotik. Banyak orang tertarik dengan rambut saya

yang keriting dan lebat. Beberapa memuji warnanya yang hitam.

Memang butuh sedikit kesabaran dalam merawat rambut keriting saya yang eksotik. Saya mencoba menyempatkan waktu di tengah kesibukan saya yang tidak kalah dengan kesibukan artis ibukota untuk melakukan perawatan sederhana di rumah. Sekedar mengoleskan tonik dari kemiri atau lidah buaya. Dan akhirnya, inilah saya dengan rambut saya yang tebal, lebat dan hitam.



Si Kriwil



Si Kriwiil



Diposkan oleh kinanthi estu linadi di 23.03

Rekomendasikan ini di Google

Reaksi: lucu (0) menarik (0) keren (0) oke (0)

Tidak ada komentar:

Poskan Komentar

Masukkan komentar Anda...

Beri komentar sebagai: Google Account

Publikasikan Pratinjau

Beranda

Posting Lama

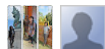
Langganan: Poskan Komentar (Atom)

Cari Blog Ini

Pengikut

Join this site with Google Friend Connect

Members (2)



Already a member? [Sign in](#)

Arsip Blog

- ▼ 2013 (9)
 - ▼ Agustus (2)
 - Si Kriwil
 - Hasil Jelajah Jawa Timur